

RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Tumor Buli CKD (*Chronic Kidney Disease*) Di Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Virna Wahyu Aprilia, NIM G42212336, Tahun 2023 59 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Zora Olivia, S.Farm., M.Farm., Apt. selaku Dosen Pembimbing.

Tumor buli merupakan pertumbuhan sel abnormal yang terjadi dilapisan dalam kandung kemih. Tumor buli juga dikenal sebagai kanker kandung kemih merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum pada sistem urinary (Fitra Hardian P, 2021). Beberapa faktor risiko telah diidentifikasi terkait kanker kandung kemih. Faktor-faktor risiko utama meliputi merokok, infeksi skistosomiasis, dan paparan zat kimia tertentu di tempat kerja (Shadab et al., 2022). Tumor buli memiliki gejala khas, salah satunya adalah hematuria, yaitu kondisi di mana terdapat darah dalam urine. Gejala hematuria (darah dalam urin) dapat menjadi salah satu faktor komplikasi dari CKD yang terjadi pada kanker buli bisa lebih berbahaya pada pasien CKD karena sudah memiliki masalah ginjal yang mendasari, sehingga meningkatkan risiko syok hipovolemik atau urosepsis akibat perdarahan. CKD (*Chronic Kidney Disease*) didefinisikan sebagai penurunan fungsi ginjal yang ditandai dengan laju *filtrasi glomerulus* (LFG) yang menurun. Penatalaksanaan tumor buli CKD meliputi modifikasi gaya hidup salah satunya dengan diet uremia dengan pembatasan konsumsi protein.

Pasien Tn. J dengan diagnosis medis Tumor Buli CKD dengan keluhan utama nyeri pinggang kanan. Pasien mengatakan sakit mulai tanggal 15 September 2024 dengan riwayat penyakit berupa maag dan ambeien sejak lama. Pasien menderita CKD stage 4 tanpa menjalani hemodialisis.